

## **PENGARUH SHARIA COMPLIANCE, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, CAR, DAN ZAKAT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH**

**Ayu Khumala Sari<sup>1</sup>, Fadli Huda<sup>2</sup>, Sobrotul Imtikhanah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Ekonomi Syariah FEB UMPP,

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi FEB UMPP

email: mr.fadli82@gmail.com

### **Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio dan zakat terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Variabel independen yang digunakan adalah Sharia Compliance yang diproksikan dengan Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio dan zakat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 21 dan Microsoft Excel. Dalam penelitian ini menggunakan populasi 14 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018. Sedangkan sampelnya adalah 8 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018, sehingga keseluruhan sampel berjumlah 32. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio dan zakat secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pada pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Islamic Income Ratio dan Profit Sharing Ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Sedangkan Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio dan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.*

**Kata Kunci:** *Sharia Compliance, Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, CAR, Zakat, ROA, Bank Umum Syariah.*

### **Abstract**

*This study aimed to examine the effect of Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio and zakat on financial performance at Islamic Commercial Banks. The independent variable used was Sharia Compliance, proxied by Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio and zakat. The dependent variable used in this study was financial performance as proxied by Return On Assset (ROA) in Islamic Commercial Banks. This research was a quantitative study using SPSS version 21 and Microsoft Excel. This study used a population of 14 Islamic commercial banks in Indonesia in 2015-2018, so that the total sample is 32. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. Based on the result of this study, the Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio and zakat simultaneously affected the financial performance of Islamic Commercial Banks. Partial testing showed that the Islamic Income Ratio and Profit Sharing Ratio had a significant effect on the financial performance of Islamic Commercial Banks. Meanwhile, Islamic Investment Ratio,*

*Islamic Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio and zakat did not affect the financial performance of Islamic Commercial Banks.*

**Keywords:** *Sharia Compliance, Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governance, CAR, Zakat, ROA, Islamic Bank.*

## PENDAHULUAN

Kegiatan operasional perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat, terlihat dari jumlah bank maupun jumlah kantor Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

*Tabel 1.1  
Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor  
Perbankan Syariah di Indonesia  
Tahun 2015-2018*

Indikator	2015	2016	2017	2018
BUS	12	13	13	14
Jumlah Kantor	1.990	1.869	1.825	1.875
UUS	22	21	21	20
Jumlah Kantor	311	322	344	354
BPRS	163	166	167	67
Jumlah Kantor	446	453	441	495

**Sumber:** Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan

Tabel di atas menunjukkan perkembangan perbankan syariah yang mengalami peningkatan dalam empat tahun. BUS yang pada tahun 2015 berjumlah 12 meningkat menjadi 14 pada tahun 2018. Namun, ada penurunan jumlah kantor yang dimiliki oleh bank syariah yang dapat menjadi indikasi bahwa persaingan bisnis dalam industri perbankan semakin sengit, utamanya persaingan antar bank syariah dan bank konvensional. Hal ini didukung dengan

adanya ketahanan industri perbankan dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi domestik yang terbatas.

Kinerja bank syariah merupakan parameter penting untuk menentukan posisi bank syariah dalam dunia perbankan di Indonesia. Pengukuran kinerja bank syariah sebagaimana dilaporkan oleh Bank Indonesia menggunakan informasi keuangan, seperti aset, pembiayaan, penghimpunan dana, permodalan, dan profitabilitas (Bank Indonesia, 2012).

*Tabel 1.2  
Indikator Kinerja Utama Bank Umum Syariah  
(dalam Milliar Rupiah)  
Tahun 2015-2018*

Tahun	2015	2016	2017	2018
Aset	213,423	254,184	288,027	316,691
Permodalan (CAR)	15,02%	16,63%	17,91%	20,39%
Profitabilitas (ROA)	0,49%	0,63%	0,63%	1,28%

**Sumber:** Statistik Perbankan Syariah

Tabel di atas menunjukkan perkembangan aset bank umum syariah mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar Rp 213,423 miliar menjadi Rp 316,691 miliar pada tahun 2018. Selain itu, terjadi peningkatan kecukupan modal Bank Umum Syariah yang tercermin dari kenaikan rasio CAR dari tahun 2015 sebesar 15,02% menjadi 20,39% pada tahun 2018 dan profitabilitas mengalami peningkatan yang tercermin dari kenaikan rasio ROA dari tahun 2015 sebesar 0,49% menjadi 1,28% pada tahun 2018. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja keuangan

bank umum syariah menunjukkan perkembangan yang baik.

Kinerja keuangan perbankan syariah merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Di samping itu sebagaimana disebutkan oleh Arifin dalam Sudarsono (2008) bahwa pada bank syariah, hubungan antar bank dan nasabahnya bukan hubungan debitur dengan kreditur saja, namun hubungan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Itulah sebabnya penting bagi bank syariah untuk terus meningkatkan profitabilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan indikator profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan, karena kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja bank tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank.

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari

pengelolaan aset yang dimiliki (Yuliani, 2007). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) ini menfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam pengelolaan aset yang dimiliki bank, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik bank dalam bisnis tersebut.

Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan bank dalam mengatur aset yang dimilikinya dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dalam penggunaan aset yang dimiliki bank.

Hameed (2004) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja bank yaitu indikator kepatuhan syariah (*Sharia Compliance*), indikator tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) dan indikator sosial (*Social/Environment*). Menurut Akbar (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank adalah ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif (KAP) dan likuiditas. Menurut Rhamadhani (2016) faktor yang mempengaruhi kinerja bank adalah zakat. Sedangkan menurut Budiman (2017) faktor yang mempengaruhi adalah *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance*.

Dari beberapa faktor di atas maka dalam penelitian ini mengambil faktor *Shariah Compliance*, *Islamic Corporate Governance*, *Capital Adequacy Ratio*, dan

Zakat yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Menurut El Junusi (2012) dalam Mulazid (2016) menyatakan bahwa kepatuhan dan kesesuaian bank terhadap prinsip syariah sering dipertanyakan oleh para nasabah. Dalam pokok-pokok hasil penelitian Bank Indonesia menyatakan bahwa nasabah yang menggunakan jasa bank syariah sebagian memiliki kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah antara lain karena keraguan konsistensi penerapan prinsip-prinsip syariah. Secara implisit hal tersebut menunjukkan bahwa praktik perbankan syariah selama ini kurang memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi reputasi dan kepercayaan masyarakat pada bank syariah, hal ini juga berdampak pada loyalitas masyarakat menggunakan jasa bank syariah.

*Sharia Compliance* (kepatuhan syariah) merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas, dan kredibilitas di bank syariah. Di mana budaya kepatuhan tersebut adalah nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan bank syariah terhadap seluruh ketentuan Bank Indonesia (Sukardi, 2012 dalam Hasanah, 2015).

Menurut Adrian Sutedi, kepatuhan syariah dalam operasional bank syariah tidak hanya meliputi produk saja, akan tetapi meliputi sistem, teknik dan identitas perusahaan. Karena itu, budaya perusahaan yang meliputi pakaian, dekorasi dan *image* perusahaan merupakan salah satu aspek kepatuhan syariah dalam bank syariah. Tujuannya

adalah untuk menciptakan suatu moralitas dan spiritual kolektif, yang apabila digabungkan dengan produksi barang dan jasa, maka akan menopang kemajuan dan pertumbuhan jalan hidup yang islami (Mulazid, 2016).

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh *Sharia Compliance* dengan menggunakan indikator *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Islamic Investment Ratio* (IIR). *Islamic Income Ratio* (Pendapatan Islam) adalah pendapatan yang berasal dari investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. *Profit Sharing Ratio* (Pembiayaan Bagi Hasil) merupakan pembiayaan yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. *Profit Sharing Ratio* (Pembiayaan Bagi Hasil) merupakan pembiayaan yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah, yang mana penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain. *Islamic Investment Ratio* (Investasi Islam) merupakan aktivitas menempatkan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana pembiayaan dan kegiatan jasa bank syariah lainnya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja bank syariah adalah *Islamic Corporate Governance*. Penerapan tata kelola perusahaan merupakan suatu wujud tanggung jawab kepada masyarakat yang menyatakan bahwa Bank Umum Syariah telah melakukan tata kelola dengan baik dan profesional yang memberikan peningkatan nilai bagi pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

*Islamic Corporate Governance* ini merupakan tantangan bagi bank untuk menemukan mekanisme yang menjamin kinerja bank yang lebih baik karena bank merupakan pilar penting bagi perekonomian dan menempati posisi yang dominan dalam perekonomian. Hal ini dikarenakan, bank berperan sebagai sumber pembiayaan utama dalam perekonomian, terutama bagi negara-negara berkembang (Hasanah, 2015).

Perusahaan memerlukan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, terutama terkait dengan manajemen internal perusahaan yang bersangkutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang pada gilirannya meningkatkan *value* perusahaan (Besari, 2009 dalam Fauziyah, 2018).

*Good Corporate Governance* digunakan sebagai variabel penelitian ini karena *Good Corporate Governance* mengungkapkan kinerja keuangan perbankan melalui nilai dari *Self Assessment* yang terdapat dalam laporan GCG pada setiap tahunnya. *Self Assessment Good Corporate Governance* merupakan wujud komitmen *Good Corporate Governance* yang dilakukan secara periodik minimal satu kali dalam dan mengacu pada parameter yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia. GCG Menurut Ansori (2007) dalam Pudail *et al* (2018) adalah proses pengelolaan perusahaan yang secara konseptual mencakup dilaksanakannya prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, kesetaraan dan kewajaran, responsibilitas.

Sebagaimana dinyatakan oleh Eliza (2016) dalam Pudail *et al* (2018) bahwa pelaksanaan GCG diperlukan

dalam upaya untuk meningkatkan kinerja bank. Pelaksanaan GCG juga dapat melindungi kepentingan *stakeholders* dan dapat meningkatkan kepatuhan bank syariah pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku. Sehingga pelaksanaan GCG pada dasarnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.

Selain itu, kinerja keuangan bank syariah dapat dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (kecukupan modal). Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian. Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada kemampuan suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya, dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat dalam melakukan peminjaman terhadap kinerja keuangan bank, sehingga dalam penelitian ini penulis menambahkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

*Capital adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), atau ditambah Resiko Pasar dan Resiko Operasional, hal ini tergantung pada kondisi yang bersangkutan (Riyadi, 2016 dalam Pratiwi, 2017).

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah adalah zakat. Zakat yaitu harta yang wajib dikeluarkan apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama dan disalurkan kepada golongan yang berhak menerima

zakat, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an. Zakat merupakan salah satu bentuk *ibadah mahdhah*, karena teknik pelaksanaannya telah diatur secara rinci dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Grafik 1.1  
Penyaluran Dana Zakat BUS 2015-2017



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Pada grafik tersebut terlihat penyaluran dana zakat Bank Umum Syariah per semesternya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuatif. Hanya ada lima Bank Umum Syariah yang membayar zakat setiap tahunnya dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Kelima Bank Umum Syariah tersebut, adalah PT. BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. BNI Syariah, dan PT. Bank Mega Syariah. Target pencapaian suatu badan usaha termasuk dunia perbankan bukan hanya terletak pada bagaimana perusahaan mencapai keuntungan, akan tetapi perusahaan juga harus memperhatikan aspek internal maupun eksternal perusahaan termasuk kegiatan sosial yang salah satunya yaitu zakat (Nurainun Khoiriyah, 2019).

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Rhamadani (2016) bahwa zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Mengeluarkan zakat tidak akan mengurangi kemampuan bank dalam

menghasilkan laba bersih melalui penggunaan penggunaan sejumlah aktiva bank. Hasil penelitian Rhamadani (2016) didukung juga oleh penelitian Khoriyah (2019), Sidik (2016) dan sesuai dengan firman Allah yang menjamin bahwa zakat tidak akan mengurangi harta, namun akan menambah harta.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Budiman (2017), Uswatun Hasanah (2015), Diannul Alfian Akbar (2012), Rika Febby Rhamadani (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Fajar Budiman (2017) adalah terletak pada penambahan variabel independennya, dimana Fajar Budiman (2017) menguji faktor yang mempengaruhi kinerja dengan menggunakan *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance*. Sedangkan dalam penelitian ini menguji faktor yang mempengaruhi kinerja dengan menggunakan variabel *Sharia Compliance*, *Islamic Corporate Governance*, *Capital Adequacy Ratio* dan zakat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Sharia Compliance*, *Islamic Corporate Governance*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2018”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap

- kinerja keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.
2. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.
  3. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Islamic Investment Ratio* (IIR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.
  4. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.
  5. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Capital Adequency Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.
  6. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh Zakat terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.
  7. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Islamic Investment Ratio*(IIR), *Islamic Corporate Governance*, *Capital Adequency Ratio*, dan Zakat secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.

**METODE**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif yaitu menjelaskan hubungan antar

variabel dengan menganalisis data angka-angka (numerik) yang menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Umum Syariah selama tahunan 2015 sampai dengan tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Jumlah Bank Umum Syariah berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah per Desember 2018 adalah sebanyak 14 BUS. Peneliti memilih Bank Umum Syariah sebagai populasi karena Bank Umum Syariah memiliki manajemen sendiri yang tidak tercampur dengan prinsip konvensional, sedangkan Unit Usaha Syariah masih merupakan bagian dari Bank Umum Konvensional.

*Tabel 3.1  
Populasi Bank Umum Syariah*

1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. BankAceh Syariah
7	PT. Maybank Syariah Indonesia
8	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9	PT. Bank Syariah Bukopin
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Bank Victoria Syariah
12	PT. Bank Jabar Banten Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah

**Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Desember 2018**

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia,

dengan data penelitian yang diambil adalah periode 2015 sampai dengan 2018.

#### **Populasi dan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Idrus, 2009:96). Adapun kriteria-kriteria sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan secara berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
2. Bank Umum Syariah memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dalam *website* resmi Bank Umum Syariah selama periode tahun 2015 sampai dengan 2018.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki dan mempublikasikan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di *website* resmi BUS selama periode tahun 2015 sampai dengan 2018.
4. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan mengenai zakat selama periode tahun 2015 sampai dengan 2018.

#### **Jenis Data**

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan pelaksanaan GCG tahunan periode 2015 sampai dengan 2018 yang telah dipublikasikan di *website* resmi Bank Umum Syariah.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode *internet research*. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, buku-buku, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode *internet research*, yaitu peneliti menggunakan teknologi seperti internet untuk memperoleh data yang sesuai dengan perkembangan zaman.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kuantitatif yang merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis kuantitatif dalam penelitian ini meliputi: Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan *SPSS 21* dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

### Uji Normalitas

*Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00613514
	Absolute	.222
Most Extreme Differences	Positive	.222
	Negative	-.139
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085
Sig.		.072 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Lower Bound	.065
	Interval Upper Bound	.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

**Sumber : Data sekunder diolah 2020**

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig*) sebesar 0,085 yang berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini data residual berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

*Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.274	.494		-.556	.583
1 IsIR	.264	.492	.103	.535	.597
PSR	.005	.004	.224	1.155	.259
IIR	.006	.004	.350	1.720	.098
ICG	.003	.002	.275	1.341	.192
CAR	.018	.016	.233	1.115	.276
Zakat	.004	.007	.089	.479	.636

a. Dependent Variable: Res2

**Sumber : Data sekunder diolah 2020**

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Sig*) semua variabel independen dalam penelitian ini lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.035	.720		5.604	.000		
1 IsIR	-3.032	.718	-.585	-4.223	.000	.882	1.134
PSR	.020	.006	.458	3.296	.003	.875	1.143
IIR	-.004	.005	-.114	-.779	.443	.793	1.261
ICG	.002	.003	.102	.694	.494	.782	1.279
CAR	-.028	.023	-.182	-1.216	.235	.752	1.330
Zakat	.009	.011	.113	.847	.405	.948	1.055

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* untuk semua variabel lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 <sup>a</sup>	.577	.475	.0068318	1.947

a. Predictors: (Constant), Zakat, IIR, ICG, IsIR, PSR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *durbin-watson* (DW) sebesar 1,947 yang berarti nilai *durbin-watson* (DW) berada di antara nilai -2 dan +2 atau  $-2 \leq 1,947 \leq 2$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

*Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.035	.720		5.604	.000
IsIR	-3.032	.718	-.585	-4.223	.000
PSR	.020	.006	.458	3.296	.003
IIR	-.004	.005	-.114	-.779	.443
ICG	.002	.003	.102	.694	.494
CAR	-.028	.023	-.182	-1.216	.235
Zakat	.009	.011	.113	.847	.405

a. Dependent Variable: ROA

**Sumber : Data sekunder diolah 2020**

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien konstan sebesar 4,035 mengandung arti jika *Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Investment Ratio, Islamic Corporate Governace, Capital Adequacy Ratio* dan zakat dianggap tetap, maka kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah mengalami kenaikan sebesar 4,035.
2. Koefisien regresi *Islamic Income Ratio* (IsIR) (X<sub>1</sub>) menunjukkan nilai sebesar -3,032. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Islamic Income Ratio*, maka dapat menurunkan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah sebesar - 3,032 dengan asumsi variabel lain tetap. Untuk koefisiensi regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Islamic Income Ratio* dengan kinerja keuangan (ROA), semakin tinggi tingkat *Islamic Income Ratio* maka akan semakin mengurangi tingkat kinerja keuangan (ROA), dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
3. Koefisien regresi *Profit Sharing Ratio* (PSR) (X<sub>2</sub>) menunjukkan nilai sebesar 0,020. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Profit Sharing Ratio*, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah sebesar 0,020 dengan asumsi variabel lain tetap. Untuk koefisiensi regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Profit Sharing Ratio* dengan kinerja keuangan (ROA), semakin tinggi tingkat *Profit Sharing Ratio* maka akan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan (ROA), dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
4. Koefisien regresi *Islamic Investment Ratio* (IIR) (X<sub>3</sub>) menunjukkan nilai sebesar -0,004. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Islamic Investment Ratio*, maka dapat menurunkan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah sebesar 0,004 dengan asumsi variabel lain tetap. Untuk koefisiensi regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Islamic*

*Investment Ratio* dengan kinerja keuangan (ROA), semakin tinggi tingkat *Islamic Investment Ratio* maka akan semakin mengurangi tingkat kinerja keuangan (ROA), dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

5. Koefisien regresi *Islamic Corporate Governance* (ICG) ( $X_4$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,002. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Islamic Corporate Governance*, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain tetap. Untuk koefisiensi regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Islamic Corporate Governance* dengan kinerja keuangan (ROA), semakin tinggi tingkat *Islamic Corporate Governance* maka akan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan (ROA), dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
6. Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $X_5$ ) menunjukkan nilai sebesar -0,028. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Capital Adequacy Ratio*, maka dapat

menurunkan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah sebesar 0,028 dengan asumsi variabel lain tetap. Untuk koefisiensi regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Capital Adequacy Ratio* dengan kinerja keuangan (ROA), semakin tinggi tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin mengurangi tingkat kinerja keuangan (ROA), dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

7. Koefisien regresi zakat ( $X_6$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,009. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan zakat, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah sebesar 0,009 dengan asumsi variabel lain tetap. Untuk koefisiensi regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara zakat dengan kinerja keuangan (ROA), semakin tinggi tingkat zakat maka akan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan (ROA), dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

**Uji Hipotesis**

*Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T) Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.035	.720		5.604	.000
IslR	-3.032	.718	-.585	-4.223	.000
PSR	.020	.006	.458	3.296	.003
1 IIR	-.004	.005	-.114	-.779	.443
ICG	.002	.003	.102	.694	.494
CAR	-.028	.023	-.182	-1.216	.235
Zakat	.009	.011	.113	.847	.405

a. Dependent Variable: ROA

**Sumber : Data sekunder diolah 2020**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016). Kriteria atau dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi  $t < 0.05$  maka hasilnya signifikan atau  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $t > 0.05$  maka hasilnya tidak signifikan atau  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual

terhadap dependen. Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 4.7, dari keenam variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi diperoleh hasil bahwa *Islamic Income Ratio*, *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018, sedangkan *Islamic Investment Ratio*, *Islamic Corporate Governance*, *Capital Adequacy Ratio*, dan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	6	.000	5.682	.001 <sup>b</sup>
Residual	.001	25	.000		
Total	.003	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Zakat, IIR, ICG, IsIR, PSR, CAR

**Sumber : Data sekunder diolah 2020**

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada dibawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan  $H_7$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Islamic Investment Ratio* (IIR),

*Islamic Corporate Governance* (ICG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan zakat berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018.

**Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 <sup>a</sup>	.577	.475	.0068318	1.947

a. Predictors: (Constant), Zakat, IIR, ICG, IsIR, PSR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

**Sumber : Data sekunder diolah 2020**

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,475 atau 47,5%. Artinya variasi pengungkapan kinerja keuangan (ROA) 47,5% dijelaskan oleh variabel *Islamic Income Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, *Islamic Investment Ratio*, *Islamic Corporate Governance*, *Capital Adequacy Ratio* dan zakat, sedangkan sisanya 52,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

- a. Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel *Islamic Income Ratio* dan indikator kinerja keuangan yaitu ROA pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa variabel *Islamic Income Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak, sedangkan koefisien regresi dari *Islamic Income Ratio* bernilai negatif yaitu sebesar -3,032. Artinya variabel *Islamic Income Ratio* **berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan (ROA). *Islamic Income Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan arah negatif menunjukkan bahwa apabila *Islamic Income Ratio* mengalami kenaikan, maka kinerja keuangan (ROA) akan turun. Sebaliknya apabila *Islamic Income Ratio* turun, maka kinerja keuangan (ROA) akan naik. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pendapatan Islam yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Menurut Dika Nurmalitasari (2017) *Islamic Income Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan arah
- b. Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel *Profit Sharing Ratio* dan indikator kinerja keuangan yaitu ROA pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003, lebih kecil dari 0,05 maka  $H_2$  diterima  $H_0$  ditolak, sedangkan koefisien regresi dari *Profit Sharing Ratio* bernilai positif yaitu sebesar 0,020. Artinya variabel *Profit Sharing Ratio* **berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan teori bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) menunjukkan bahwa apabila *Profit Sharing Ratio* mengalami kenaikan, maka kinerja keuangan (ROA) akan naik, artinya sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, apabila *Profit Sharing Ratio* turun, maka kinerja keuangan (ROA) akan turun. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Fajar Budiman (2017), Eka Yola Pradita (2018),

- Ghina Nazlifa Hesna (2018) yang menyatakan bahwa *Sharia Compliance* yang diproksikan dengan *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Selain itu penelitian dari Lisna Wahyu Pudyastuti (2018) yang mendapatkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
- c. Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel *Islamic Investment Ratio* dan indikator kinerja keuangan yaitu ROA pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa variabel *Islamic Investment Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,443, lebih besar dari 0,05 maka  $H_3$  ditolak  $H_0$  diterima, sedangkan koefisien regresi dari *Islamic Investment Ratio* bernilai negatif yaitu sebesar -0,004. Artinya variabel *Islamic Investment Ratio* **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan (ROA). *Islamic Investment Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) yang berarti bahwa besar kecilnya nilai *Islamic Investment Ratio* tidak memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah. Semakin tinggi *Islamic Investment Ratio* akan mendorong penurunan *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Fajar Budiman (2017) yang menyatakan bahwa *Sharia Compliance* yang diproksikan dengan *Islamic Investment Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
- d. Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan indikator kinerja keuangan yaitu ROA pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa variabel ICG **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,494, lebih besar dari 0,05 maka  $H_4$  ditolak  $H_0$  diterima, sedangkan koefisien regresi dari ICG bernilai positif yaitu sebesar 0,002. Artinya variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan (ROA). Dalam pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan belum secara maksimal khususnya pada bank syariah yang menggunakan syariah atau hukum-hukum Islam sebagai prinsipnya. Bank syariah di Indonesia masih terbilang baru dan masih dalam tahap penyesuaian serta pengembangan sehingga belum dapat dikatakan telah menerapkan prinsip Islam sepenuhnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian IRTI (*Islamic Research & Training Institute*) dalam Fajar Budiman (2017) yang menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* belum terlaksana secara maksimal pada perbankan syariah di berbagai negara. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Fajar Budiman (2017), Heri Kurniawan (2016), Ulfa Maulida (2019) dan Indra Setia Nugraha yang menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Serta Andri Iswanto (2019) yang mendapatkan hasil bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- e. Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan indikator kinerja keuangan yaitu ROA pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan (ROA). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,235, lebih besar dari 0,05 maka  $H_5$  ditolak  $H_0$  diterima, sedangkan koefisien regresi dari CAR bernilai negatif yaitu sebesar -0,028. Artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan (ROA). CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) berarti semakin tinggi nilai CAR akan mendorong penurunan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Ulfah Muharramah (2017) dan Nur Amirah *et al* (2018) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Fajar Adiputra (2017) dan Giofani Nursucia Widyawati (2017) yang mendapatkan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- f. Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel zakat dan indikator kinerja keuangan yaitu ROA pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa variabel zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,405, lebih besar dari 0,05 maka  $H_6$  ditolak  $H_0$  diterima, sedangkan koefisien regresi dari zakat bernilai positif yaitu sebesar 0,009. Artinya variabel zakat **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini terjadi karena berdasarkan *Annual Report* sumber

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan serta

dana zakat terdiri atas dari zakat dalam dan luar bank umum syariah. Zakat dari dalam bank umum syariah merupakan pengeluaran zakat oleh bank umum syariah atas aset yang dimiliki, sedangkan zakat dari luar bank umum syariah merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. Jumlah zakat yang dikeluarkan oleh bank umum syariah masih sangat minim, sebagian besar masih didominasi zakat dari luar bank umum syariah, sehingga mengakibatkan jumlah pembayaran zakat tidak mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah. Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Seperti yang terjadi pada Bank BNI Syariah berdasarkan data yang diperoleh bahwa pada tahun 2015 nilai zakat sebesar 1,0000 naik menjadi 1,6498 pada tahun 2016, sehingga menunjukkan bahwa pada periode 2015-2016 zakat mengalami kenaikan sebesar 18%, namun kinerja keuangan (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,01%, hal ini dilihat dari data pada tahun 2015 nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 1,0120 turun menjadi 1,0119 pada tahun 2016. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Ajeng Pipit Fitriani (2018) dan Merry Yusika Andani (2019) dan Rohyati (2017) yang menyatakan bahwa zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) adalah *Islamic Income Ratio* (*IsIR*) dan *Profit*

- Sharing Ratio* (PSR), sedangkan variabel *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
2. Secara simultan variabel independen yang terdiri dari *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan zakat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018.
  3. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan *adjusted R square* pada koefisien determinasi diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 47,5% dipengaruhi oleh keenam variabel independen yaitu *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan zakat, sedangkan sisanya 52,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, misalnya ukuran perusahaan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan lain sebagainya.

#### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan tidak terlalu banyak, terdiri dari 8 bank umum syariah.
2. Objek dalam penelitian ini hanya dikhususkan pada Bank Umum Syariah (BUS).
3. Nilai *adjusted R square* hanya 47,5% dalam menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dalam memprediksi pertumbuhan ROA masih banyak faktor lain yang mempengaruhi.

#### **Saran**

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian. Berdasarkan keterbatasan yang diungkapkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) tetapi menggunakan industri perbankan lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pengkreditan Rakyat (BPRS).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rentan waktu yang berbeda dan lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,475, artinya variasi variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi variabel independen hanya sebesar 47,5%, sedangkan sisanya 52,5% dijelaskan faktor lain diluar model. Untuk itu penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain, seperti ukuran perusahaan, *Financing to Depocit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan lain sebagainya.

### Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Income Ratio* (Pendapatan Islam) dan *Profit Sharing Ratio* (Pembiayaan Bagi Hasil) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hasil ini diharapkan mampu untuk dijadikan acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat menghasilkan konsep yang lebih luas mengenai faktor-faktor apa saja yang mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Serta kontribusi lainnya pada penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan menguji kembali independen yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ditulis manakala penulis berterimakasih pada pihak-pihak yang mendukung penelitian dan publikasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Ariwibowo, F. d. (2007). *Praktisi Belajar Biologi*. Jakarta: Visindo Media Persada.

Akbar. A. Diannul. 2013. *"Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva (KAP) dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Studi Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011"*. Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang

Aristy, P. Rama. 2016. *"Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pendapatan Islam, Investasi Islam dan Rasio Zakat terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah"*. Skripsi Program S1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Amirah, Nur et al. 2018. *"Determinats of Financial Performance of Islamic Banking in Malaysia"*. dalam *Jurnal Internasional Penelitian Akademik di Bidang Akuntansi, Keuangan dan Ilmu Manajemen*. Universitas Malaysia Sarawak.

Adiputra, Fajar. 2017. *"Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah"*. Skripsi Program S1. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

Agustina, T. Priska dan Dermawan, Ari. 2018. *"Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Studi Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK"*. dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya.

Budiman, Fajar. 2017. *"Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah"*. Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dahlan, S. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ferdinand dan M. Ariwibowo. 2007. *Praktis Belajar Biologi*. Jakarta: Visindo Media Persada.
- Fauziyah, Renita. 2018. "*Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, dan Size terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia*". Skripsi Program S1. STIE Muhammadiyah Pekalongan.
- Fitriani, P. Ajeng. 2018. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*". Tesis Program S2. Universitas Brawijaya Malang.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hesna, N. Ghina. 2018. "*Pengaruh Sharia Compliance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*". Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Harahap. 2002. *Analisis Kritis atas Laporan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hameed et al. 2004. "*Alternative Disclosure And Performance Measures for Islamic Banks. International Islamic University Malaysia*".
- Hasanah, Uswatun. 2015. "*Pengaruh Kepatuhan Prinsip-prinsip Syariah dan Islamic Corporate Governance terhadap Tingkat Kesehatan Finansial Studi Bank Umum Syariah*". Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Idrus, M. 2009. *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, F. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Indra, Siswati et al. 2017. "*The Impact of Islamic Corporate Governance, Islamic Intellectual, dan Islamic Financial Performance on Business Islamic Banks*". dalam IJEFI: Universitas Brawijaya. Malang.
- Iswanto, Andri. 2019. "*Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*". Skripsi Program S1. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam Surat Edaran BI No. 9/24/DPbS.
- Kurniawan, Heri. 2016. "*Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Ethical, Identity, dan Zakat terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*". Tesis Program S2. UIN Sunan Kalijaga.
- Khusnawati, Shabatina. 2017. "*Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility*". Skripsi Program S1. Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Surakarta.
- Khoriyah, Nurainun. 2019. *"Pengaruh Zakat dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia"*. Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Tulungagung.
- Muhammad. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulazid, S. Ade. 2016. *"Pelaksanaan Sharia Compliance pada Bank Syariah Mandiri Jakarta"*. dalam *Jurnal Madania Volume 20*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Merry, Y. Andani. 2019. *"Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Lverage sebagaivariabel "*. Skripsi Program S1. IAIN Salatiga..
- Maulida, Ulfa. 2019. *"Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Lverage sebagai Variabel Moderasi Periode 2014-2018"*. Skripsi Program S1. IAIN Salatiga.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmalitasari, Dika. 2017. *"Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah"*. Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasution, A. Ananda. 2018. *"Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Governance, dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderating pada Bank Syariah"*. Tesis Program S2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33.PBI/2009, pedoman GCG perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2012).
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2015 tentang Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 2.
- Peraturan Menteri Agama RI No. 52 Tahun 2014.

- Pradita, Y. Eka. 2018. *"Pengaruh Intellectual Capital dan Sharia Compliance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016"*. Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Pudael, M. et al. 2018. *"Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah"*. dalam *Wahana Islamika: Jurnal Studi Islam Volume 4*. Magelang: STAI Al Husain.
- Rhamadani, F. Rika. 2016. *"Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan Studi Bank Umum Syariah di Indonesia"*. dalam *Hanafa: Jurnal Studia Islamika*. Palu: Universitas Tadulako (UNTAD).
- Rohyati. 2017. *"Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Kinerja pada Bank Umum Syariah"*. Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, A. Alvin. 2017. *"Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas KJKS BTM Pemalang (Perbandingan Sebelum dan Sesudah Diatur dan Diawasi oleh OJK)"*. Skripsi Program S1. STIE Muhammadiyah Pekalongan.
- Setia Nugraha, Indra. 2019. *"Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah menggunakan Islamicity Performance Index"*. Skripsi Program S1. Universitas Siliwangi.
- Suporno, N. I. 2002. *Metodelogi Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPPFE.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Wikonisia.
- Surat Edaran Nomor 12/13/DPbS tahun 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Surat Edaran BI No. 12/13/DPbS.
- Surat Edaran BI No. 9/24/DPbS.
- Salamah, Umi. 2019. *"Pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility dan Reputasi terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia"*. Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Surakarta.
- Triyuwono. 2012. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- UU No. 10 tahun 1998 Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Muharramah, Ulfah. 2017. *"Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, dan Size terhadap Kinerja Keuangan Studi PT. Bank Syariah Mandiri"*. Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Raden Lintang Lampung
- Yaya et al. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuni et al. 2016. *"Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank*

*Jabar Baten Syariah*". dalam *Jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Islam Volume 2*. Universitas Islam Bandung.

Widyawati, N. Giofani. 2017. *"Pengaruh CAR, NPF, OER, Penghapusan*

*Aktiva Produktif dan NOM terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*". Skripsi Program S1. Universitas Negeri Yogyakarta.